

# PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS OLAHRAGA FLYING FOX DI JEMBONG WATERFALL

Riko Alrizal Setiawan<sup>1</sup>, Wahjoedi<sup>2</sup>, I Made Agus Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Affiliasi penulis, Kota, Negara asal penulis.*

\*Korespondensi penulis: [email dari penulis](mailto:email.dari.penulis)



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap aktivitas olahraga flying fox di Jembong waterfall Desa Ambengan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng ditinjau dari indikator informasi wahana, sarana dan prasarana, keunikan, jenis layanan, dan pengelolaan. Populasi dalam penelitian adalah wisatawan lokal yang berkunjung ke destinasi wahana wisata air terjun Jembong yang berjumlah 1000 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling, dengan jumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Persepsi wisatawan terhadap aktivitas olahraga flying fox di Jembong waterfall Desa Ambengan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng berdasarkan indikator: 1) Informasi wisata berada pada kategori baik (74,1%), 2) Sarana dan prasarana flying fox berada pada kategori baik (88%), 3) Keunikan flying fox berada pada kategori sangat baik (96%), 4) Jenis layanan flying fox berada pada kategori baik (82,3%), 5) Pengelolaan flying fox berada pada kategori baik (88%), 6) Harga tiket flying fox berada pada kategori cukup baik (67%).

**Kata kunci:** persepsi, wisatawan, flying fox.

## Abstract

*This research aims to describe tourists perceptions of sports tourism at the Jembong waterfall tourist attraction, Ambengan Village, Sukasada District, Buleleng Regency in terms of information indicators of rides, facilities and infrastructure, uniqueness, types of services, and management. The population in this study is local tourists who visit the tourist destinations of the Jembong waterfall, totaling 1000 people. The sampling technique used incidental sampling, with a total of 100 people. Data were collected using questionnaires and analyzed through descriptive analysis. The results showed that: Tourist perceptions of sports tourism in the Jembong waterfall tourism vehicle, Ambengan Village, Sukasada District, Buleleng Regency based on the indicators: 1) Tourist information is in good category (74.1%), 2) Facilities and infrastructure are in good category (88%), 3) Uniqueness is in very good category (96%), 4) Type of service is in good category (82.3%), 5) Management is in good category (88%), 6) Price is in good category quite good (67%).*

**Keywords:** perception, tourists, flying fox.

### History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



## Pendahuluan

Pariwisata merupakan paradigma baru khususnya bagi pemerintahan Indonesia dalam hal meningkatkan perekonomian. Di Indonesia sendiri mempunyai berbagai macam jenis hal yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, mulai dari aneka ragam laut dan keindahan daratnya. Semua itu dapat dijadikan peluang yang sangat besar sebagai peningkatan perekonomian.

Pariwisata dapat dilihat sebagai suatu kegiatan melakukan kegiatan dengan bersantai. Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisatawan, Rai & Eka (2012: 107).

Menurut (Yeoti dalam Rai & Eka, 2012: 107), syarat suatu perjalanan disebut sebagai suatu perjalanan apabila:

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, di luar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal.
2. Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang, dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjungi.
3. Semata-mata sebagai konsumen ditempat yang dikunjungi.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan pariwisata dalam penelitian ini adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain yang mempunyai obyek dan daya tarik wisata untuk dapat dinikmati sebagai suatu rekreasi atau hiburan yang mendapatkan kepuasan lahir dan batin. Sedangkan yang disebut wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat yang dikunjungi, atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang dikunjungi.

Pariwisata Olahraga saat ini merupakan paradigma baru untuk mengembangkan olahraga dan pariwisata di Indonesia. Pariwisata Olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan pariwisata yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati oleh seluruh wisatawan terutama kalangan muda, karena disitu terdapat olahraga yang memacu adrenaline yang dapat membuat jantung berdetak kencang.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Pariwisata olahraga saat ini mendapat perhatian yang sangat besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri pariwisata, industri olahraga, akademis maupun masyarakat luas.

Hal ini menjadi sangat penting karena pengembangan pariwisata olahraga memerlukan sumber daya manusia yang unggul dan handal dalam mendesain berbagai macam kegiatan olahraga sehingga menjadi atraksi wisata yang layak jual karena memiliki nilai-nilai ekonomi (economy values) dan mendatangkan keuntungan suatu negara atau daerah. Pengembangan pariwisata olahraga di Indonesia saat ini merupakan suatu demand sehingga harus mempertimbangkan supply yang harus tersedia di saat demand atau permintaan meningkat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional juga disebutkan bahwa industri olahraga adalah kegiatan ekonomi bidang Olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa yang memberi nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi dan berdampak pada perekonomian masyarakat dan Olahraga (Pasal 1 ayat 17). Dalam hal ini olahraga dan pariwisata terdapat suatu kesamaan, jika olahraga adalah memberikan kesenangan maka pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan kesenangan.

Pariwisata olahraga adalah suatu aktivitas dimana seseorang atau kelompok melakukan perjalanan berwisata tidak hanya mencari kesenangan saja, melainkan juga mencari kebugaran jasmani dan rohaninya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data observasi, kuisioner, dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Jembong *waterfall* dimana mereka yang telah menikmati pariwisata olahraga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan pemaparan diatas pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Jawaban wisatawan diklasifikasikan yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk Deskriptif persentase (Tegeh dan Jampel, 2017: 222). Menurut Tegeh dan Jampel, (2017: 222), rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$  = jumlah

N = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya, untuk menghitung persentase keseluruhan subjek menurut Tegeh dan Jampel, (2017: 223), yaitu menggunakan rumus:  $\text{Persentase} = (F : N)$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subyek

N = banyak subyek

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen

Kk Kriteria Penilaian	Sk Skor	
	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	4	1
ST : Setuju	3	2
TS : Tidak Setuju	2	3
STS : Sangat Tidak Setuju	1	4

## Hasil dan Pembahasan

Desa Ambengan merupakan desa yang posisinya di atas bukit hijau di Kecamatan Sukasada yang jaraknya sekitar 6 km sebelah selatan kota Singaraja. Desa ini memiliki hamparan topografi wilayah (*landscape*) berupa bukit, lembah, air terjun, sawah, dan hutan yang sangat potensial untuk destinasi wisata alam.

Air terjun Jembong merupakan wahana wisata air terjun Jembong yang mempunyai keindahan air terjunnya, pemandangan alamnya, dan wahana yang berada dilingkungannya. Air terjun Jembong ini mempunyai objek wahana yang berbasis pariwisata olahraga, dimana wahana tersebut dapat menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung. Wahana pariwisata olahraga yang ada adalah *flying fox*, *trekking*, dan kolam renang (*swimming pool*).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh sumber informasi dari wisatawan mengenai wisata JWF. Hasil data dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Sumber Informasi Wahaya JWF dan Tujuan Berkunjung

No	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
1	Media Cetak (brosur & pamflet)	82	Baik
2	Media Elektronik (internet, Instagram, sosial media.)	82	Baik
3	Informasi lisan (keluarga, teman, saudara)	88	Baik
4	Informasi Biro Wisata	58	Kurang
5	Rekreasi/liburan	88	Baik
6	Olahraga	76	Baik
7	Penelitian	56	Kurang
8	Ritual/keagamaan	63	Kurang
<b>Total Rata-rata</b>		<b>74%</b>	<b>Baik</b>

Sumber. Survey Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 2 sumber informasi wahana wisata JWF dan tujuan berkunjung di atas, dapat dilihat bahwa sumber informasi media cetak memiliki persentase sebanyak 82%. Sumber informasi media elektronik memiliki persentase sebanyak 82%, sumber informasi lisan memiliki persentase sebanyak 88% dan sumber informasi biro wisata memiliki persentase sebanyak 58%. Dan data tersebut menunjukkan bahwa sumber informasi lisan sangat mendominasi daripada sumber informasi lainnya.

Tabel 3. Persepsi Sarana Prasarana Olahraga *Flying fox* di JWF

No	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
1	Jalan menuju ke wahana wisata JWF terbilang mudah dan layak untuk dikunjungi	92	Sangat Baik
2	Rambu/marka jalan sangat membantu menuju wahana wisata JWF	87	Baik
3	Jumlah marka jalan menurut saya sudah cukup memadai	79	Baik
4	Transportasi menuju wisata JWF dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor	89	Baik
5	Kamar mandi/wc yang tersedia di JWF dalam keadaan bersih	85	Baik
6	Peralatan <i>flying fox</i> sangat nyaman saat digunakan meluncur	91	Sangat baik
7	Peralatan <i>flying fox</i> berjumlah banyak dan bervariasi sehingga wisatawan dapat memilih sendiri	92	Sangat baik
8	Lokasi <i>flying fox</i> tertata rapi dan bersih	93	Sangat Baik
9	Adanya <i>standard operating procedurs</i> (SOP) membuat wisatawan semakin percaya untuk menikmati wahana <i>flying fox</i>	90	Sangat Baik
10	Kuliner di JWF memenuhi selera wisatawan	82	Baik
11	Karcis wahana <i>flying fox</i> terbilang murah dengan perlengkapan yang standard nasional/internasional	87	Baik
12	Perlengkapan <i>flying fox</i> telah tersedia secara optimal	90	Sangat Baik
13	P3K penting dalam hal pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan saat menikmati wahana <i>flying fox</i>	87	Baik

14	Keunikan dan letak <i>entry point flying fox</i> membuat daya tarik wisatawan	92	Sangat Baik
15	Lokasi parkir yang dekat dengan kolam renang menjadi alasan tersendiri wisatawan untuk berkunjung	89	Baik
<b>Total Rata-rata</b>		<b>88</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil data pada table 4 dapat diketahui bahwa persepsi wisatawan terhadap sarana prasarana *flying fox* menunjukkan rata-rata persentase 88,3%. Hal ini dapat dilihat dari persentase para responden wahana wisata JWF yang memiliki persentase 79% keatas yang dapat dikatakan bahwa sarana prasarana di wahana wisata JWF dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dapat di lihat dari persentase jumlah marka jalan yang memadai yang memiliki persentase 79% dari para responden atau para wisatawan wahana wisata JWF.

Tabel 4. Persepsi wisatawan terhadap keunikan pariwisata olahraga *flying fox*

No	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
1	<i>Flying fox</i> di wahana wisata JWF menyenangkan dipadukan dengan pemandangan indah	96	Sangat Baik
2	<i>Flying fox</i> di wahana wisata JWF menjadi salah satu destinasi wisata favorit untuk di nikmati	95	Sangat Baik
3	Letak jalur <i>flying fox</i> yang berada di tepi bukit dan di bawah air terjun membuat keunikan tersendiri	97	Sangat Baik
<b>Total Rata-Rata</b>		<b>96%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4 persepsi wisatawan terhadap keunikan pariwisata olahraga *flying fox* di JWF, dari data di atas dapat dilihat bahwa keunikan pariwisata olahraga *flying fox* memiliki persentase yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari ketiga kategori yang masing-masing memiliki persentase diatas 90%. Persentase yang pertama sebanyak 96% diberikan oleh responden untuk *flying fox* di wahana wisata JWF menyenangkan dipadukan dengan pemandangan indah. Persentase kedua sebanyak 95% diberikan responden untuk kategori *flying fox* di wahana wisata JWF menjadi salah satu destinasi wisata favorit untuk di nikmati. Dan persentase ketiga sebanyak 97% diberikan responden untuk kategori letak jalur *flying fox* yang berada di tepi bukit dan di bawah air terjun membuat keunikan tersendiri.

Tabel 5. Jenis layanan wisata di wahana wisata JWF

	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
1	Berbagai jenis wahana wisata di JWF membuat daya tarik wisatawan berkunjung	86	Baik
2	<i>Flying fox</i> adalah salah satu wahana wisata favorit di JWF	88	Baik
3	Swing/ayunan menjadi wahana wisata yang cukup ekstrim dengan ketinggiannya	84	Baik
4	kolam renang yang airnya langsung dari air terjun menjadi daya tarik untuk berkunjung	93	Sangat Baik
5	<i>Trekking</i> adalah wahana favorit untuk melihat pemandangan alam yang eksotis	64	Kurang
6	Tubbing menjadi wahana baru di JWF yang sangat di minati wisatawan bergrup	81	Baik

	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
7	Dalam kondisi normal (tidak hujan) <i>hammock</i> memiliki keindahan tersendiri dengan berbagai varian warnanya	84	Baik
	<b>Total Rata-Rata</b>	<b>82%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.9 Jenis layanan wisata di wahana wisata JWF, dapat dilihat dari persentase yang diberikan responden. Dari data tersebut rata-rata jenis layanan wisata di wahana wisata JWF memiliki persentase yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas. Dilihat dari hasil tersebut, lima diantara tujuh kategori memiliki penilaian yang baik. Diantaranya, jenis wahana wisata di JWF membuat daya tarik wisatawan berkunjung dengan persentase 86%. *Flying fox* salah satu wahana wisata favorit di JWF dengan persentase 88%. *Swing*/ayunan menjadi wahana wisata yang cukup ekstrim dengan ketinggiannya dengan persentase 84%. *Tubbing* menjadi wahana baru di JWF yang sangat di minati wisatawan bergrup dengan persentase 81%. *hammock* memiliki keindahan tersendiri dengan berbagai varian warnanya dengan persentase 84%.

Tabel 6. Persepsi wisatawan terhadap Pengelolaan

	Sumber Informasi	Persentase %	Kategori
1	Kerjasama Sigmaro dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) membuat wahana wisata semakin berkembang	82	Baik
2	Keramahan dan tanggung jawab pengelola JWF membuat wisatawan berkunjung kembali	89	Baik
3	Kelibatan dengan pengunjung dalam menjaga wahana adalah hal yang penting	91	Sangat Baik
4	Tarif murah membuat wisatawan tertarik berkunjung di JWF	90	Baik
5	Penyediaan tong sampah sangat membantu untuk menjaga kebersihan lingkungan	86	Baik
6	Saya melihat kebersihan di wahana wisata JWF terjaga dengan baik	90	Sangat Baik
7	Sejauh ini keamanan kendaraan terjaga dengan baik	86	Baik
8	Pokdarwis turut berperan dalam menjaga keamanan pribadi wisatawan	85	Baik
9	Saya mendukung penambahan wahana dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan	93	Sangat Baik
	<b>Total Rata-Rata</b>	<b>88%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.10 Persepsi wisatawan terhadap Pengelolaan wahana wisata di JWF dapat dilihat dari persentase yang diberikan oleh responden. Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil persepsi wisatawan terhadap pengelolaan wahana wisata di JWF menunjukkan kategori baik dengan 88%.

### Simpulan

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan ke wisatawan yang berkunjung ke ke wahana wisata Air terjun jembong memiliki rata-rata persentase baik, dapat dikatakan bahwa

wisata Air terjun jembong menjadi tempat rekreasi favorit keluarga. Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi persepsi wisatawan terhadap keunikan pariwisata *flying fox* memiliki persentase 96% sedangkan untuk pernyataan persentase terkecil tentang sumber informasi wahana wisata air terjun Jembong 74%. Untuk kedepan dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan wahana wisata air terjun Jembong a sehingga bisa menjadi acuan untuk pengelola untuk mengembangkannya lagi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Bagian singkat ini adalah ucapan terima kasih kepada lembaga dan individu yang membantu secara signifikan dalam pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah, khususnya lembaga pemberi dana yang memasok dana atau laboratorium yang memasok bahan.

### **Daftar Pustaka**

- Bagus Rai, Gusti & Mahadewi, Made Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Castyana, Billy. 2013. *Pengaruh Program Pariwisata Olahraga Borobudur InterHash 2012 dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Magelang*. FIK: Universitas Negeri Semarang.
- INDONESIA, P. R. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Lallo, Christian. 2015. *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat*. Fakultas Teknik: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Riskawati, Wayan Juana. 2015. *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015*. FKIP: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Sport tourism*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tri Astuti, Marhanani. 2015. *Potensi Wisata Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Penelitian dan Pengembangan Pariwisata: Kementerian Pariwisata.
- Valentino, Januar. 2015. *Persepsi Wisatawan Mancanegara dan Kunjungan Wisata di Kota Manado Sebagai Destinasi Ekowisata*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Widodo, Rofiq Wahyu. 2016. *Analisis Potensi Pariwisata Olahraga di Kabupaten Wonosobo*. FIK: Universitas Negeri Semarang.
- Widyasrama, Bagus Made. 2013. *Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Pantai di Kelurahan Pecatu Kabupaten Badung dalam Perencanaan Paket Wisata*. Fakultas Pariwisata: Universitas Udayana.